

PERNIKAHAN BEDA NEGARA

**“Tinjauan Pastoral Bagi Pasangan Nikah Beda Negara di Jemaat GMIT Pniel
Oenggaut”**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teologi pada
Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

OLEH

LISNA FIKTORIA HEU

20210011

FAKULTAS TEOLOGI

PROGRAM STUDI TEOLOGI AGAMA KRISTEN

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG

KUPANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **PERNIKAHAN BEDA NEGARA** dengan sub judul **“Tinjauan Pastoral Bagi Pasangan Nikah Beda Negara di Jemaat GMIT Pniel Oenggaut”** diajukan oleh **Lisna Fiktoria Heu** telah diuji oleh tim penguji pada:

Hari / Tanggal : Sabtu, 26 Juli 2025

Waktu : 10.00-11.00 WITA

Tempat : Kantor Fakultas Teologi UKAW Kupang

Dinyatakan : LULUS

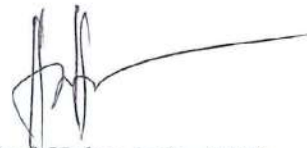
TIM PENGUJI

Penguji I



Pdt. Drs. Maria R. A. Pada
NUPTK: 0855748649230102

Penguji II



Pdt. Hani Halan La'a, M.Th
NUPTK: 8762770671230292

TIM PEMBIMBING

Dosen Pembimbing I



Pdt. Arly E. M. de Haan, S.Th., M.Si
NUPTK: 6962763664230210

Dosen Pembimbing II



Pdt. Eritrika A. Nulik, M. Th
NUPTK: 2444760661230220

MENGETAHUI
Dekan Fakultas Teologi UKAW



Pdt. Drs. Maria R. A. Pada
NUPTK: 0855748649230102

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menopang, menguatkan, dan memampukan penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di tengah segala keterbatasan, keraguan, dan tantangan yang datang silih berganti, penulis menemukan bahwa anugerah Tuhan selalu hadir tepat pada waktunya. Tanpa pertolongan-Nya, penulis tidak akan sampai pada titik ini. Hanya kepada-Nya segala hormat, kemuliaan, dan ucapan syukur layak diberikan. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Pdt. Sukeni Anace, S.Th, yang telah membuka ruang dan memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian di Jemaat GMIT Pniel oenggaut. Sambutan hangat, perhatian pastoral, serta arahan beliau menjadi dukungan yang sangat berarti dalam menjalani proses penelitian lapangan yang tidak mudah.

1. Kepada orang tua saya terkasih, Bapa Hermaks M. Heu dan Mama Merpati M. Lenggu, penulis tidak memiliki kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar peran dan pengorbanan kalian dalam hidup penulis. Terima kasih untuk segala doa yang terus dipanjatkan, untuk peluh dan air mata yang tercurah dalam mendidik dan membesarkan penulis. Penulis tahu tidak semua perjuangan kalian itu terlihat, tapi penulis merasakannya dalam jiwa.
2. Terima kasih kepada saudara-saudari kandung penulis yang terkasih: Kaka Harzar Heu, Kaka Debi Heu, Kaka Fransiska Heu, Adik Sakaria Heu, Adik Helfsti Heu, dan Adik Vlane Heu. Kalian adalah pengingat bahwa Penulis tidak sendiri. Terima kasih untuk cinta, dukungan, dan semangat yang kalian berikan dalam diam ataupun dalam kata.
3. Penulis juga ingin menyampaikan rasa syukur dan hormat kepada keluarga besar FaTeg 20, serta seluruh keluarga besar Heu dan Lenggu. Terima kasih untuk semua bentuk perhatian, kepercayaan, dan dorongan moril.

4. Kepada Kaka Dosen Pembimbing I, Pdt. Arly E.M dee Haan, S.Th, M.Si, dan Mama Dosen Pembimbing II, Pdt. Eritrika A. NuSlik, M.Th, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kesabaran, ketegasan, dan bimbingan yang sangat berarti. Bukan hanya sebagai dosen pembimbing, tetapi sebagai figur rohani yang telah menjadi cermin keteladanan dalam hidup dan pelayanan. Setiap koreksi, masukan, dan waktu yang telah diberikan tidak akan penulis lupakan.
5. Kepada Dosen Pembimbing Akademik penulis, bapak Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M.Th, MA, dan Mama Pdt. Adriana J. M. Tunliu yang juga pernah menjadi Dosen PA penulis, terima kasih atas penyertaan dan arahan yang membantu penulis membangun fondasi akademik yang kokoh sejak awal kuliah hingga menjelang akhir. Terima kasih juga kepada mama Dekan Fakultas Teologi, Pdt. Drs. Maria Pada, atas dukungan dan kepemimpinan yang penuh kasih selama masa studi saya.
6. Akhirnya, untuk saudara-saudari yang tidak sedarah namun terikat dalam kasih dan perjalanan hidup: Nelci, Nike, Sela, Betsi, Frans, Ande, Anjas, Eras, Mevi, Naldi, Yane, Putri, Dina, dan Alinda. Terima kasih telah menjadi rumah di saat penulis merasa kehilangan arah. Terima kasih karena telah hadir, bukan hanya sebagai teman, tetapi sudah sebagai bagian dari keluarga penulis.

Skripsi ini bukan hanya sekadar sebuah karya ilmiah, melainkan kisah perjalanan iman, pengorbanan, dan cinta yang dituliskan dalam lembar demi lembar dengan air mata dan doa. Kiranya karya ini bukan menjadi titik akhir, tetapi justru awal untuk terus memberi arti dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat, dalam terang Injil Kristus.

Kupang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	0
Lembar Pengesahan	i
Moto dan Persembahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Daftar Isi.....	vi
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Metodologi	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB I GAMBARAN UMUM KONTEKS JEMAAT	15
1.1. Letak Geografis.....	15
1.2. Keadaan Demografi	16
1.3. Sejarah Jemaat	17
1.4. Struktur Organisasi	21
1.5. Panca Pelayanan	22
1.5.1. Bidang Pelayanan Koinonia	23

1.5.2. Bidang Pelayanan Marturia.....	24
1.5.3. Bidang Pelayanan Diakonia	24
1.5.4. Bidang Pelayanan Liturgia.....	25
1.5.5. Bidang Pelayanan Oikonomia.....	26
1.6. Pergumulan Pelayaan di Jemaat GMIT Pniel Oenggaut.....	27
1.6.1. Pergumulan dalam Penyesuaian terhadap Aturan Gerejawi	27
1.6.2. Pergumulan Pastoral terhadap Kehamilan di Luar Nikah.....	27
1.6.3. Pergumulan Pelayanan terhadap Pasangan Nikah Beda Negara dan Beda Keyakinan	28
Kesimpulan.....	29
BAB II Realitas Pernikahan Antar Negara di Jemaat GMIT Pniel Oenggaut.....	31
2.1. Teori	31
2.1.1. Definisi Pernikahan antarbudaya	31
2.1.2. Langkah – Langkah	36
2.2. Hasil Penelitian	41
2.2.1. Realita pelayanan pastoral sebelum menikah/penggembalaan	42
2.2.2. Pemahaman pasangan beda negara terkait dengan pelayanan Pastoral yang diterima sebelum menikah.....	47
2.3. Analisis	55
Kesimpulan.....	73

BAB III REFLEKSI DAN IMPLIKASI.....	75
3.1. Pelayanan Pra-Nikah sebagai Pendampingan Spiritual dan Pembentukan dasar Iman Kristen	75
3.2. Pelayanan Pra-Nikah dalam Konteks Pernikahan Beda Negara sebagai Wahana Dialog dan Inklusi Kerajaan Allah	78
3.3. Keterbatasan Durasi dan Materi pelayanan sebagai Tantangan Kesiapan Spiritual dan Praktis Pasangan.....	80
3.4. Implikasi	82
3.4.1. Bagi Keluarga atau Pasangan Beda Negara	82
3.4.2 Persekutuan Gereja	84
3.4.3 Masyarakat	87
Kesimpulan	89
PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Usul – saran	91
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97
CURRICULUM VITAE	99